

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
DASAR DAN PENGUKURAN LISTRIK
DI SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh :
JENNY MULYADI RD LUBIS
2009 / 13736**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri 1 Padang

Nama : Jenny Mulyadi RD Lubis

Nim/Bp : 13736/2009

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

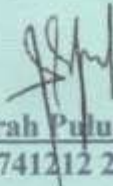
Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh:

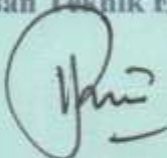
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Azwir Salsuddin, M. Pd
NIP. 19510711 197903 1 001


Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T
NIP. 19741212 200312 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP


Oriza Candra, S.T, M.T
NIP. 19721111 199903 1 002

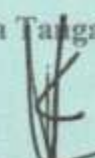
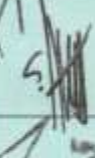
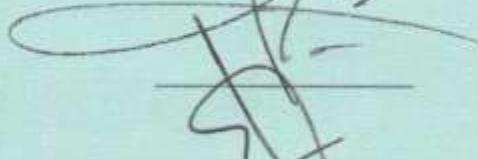
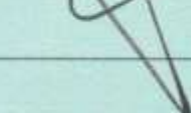
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri 1 Padang
Nama : Jenny Mulyadi RD Lubis
Nim/Bp : 13736/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Azwir Sahibuddin, M. Pd	
Sekretaris	: Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T	
Anggota	: Drs. H. Aswardi, M.T	
Anggota	: Dr. H. Sukardi, M.T	
Anggota	: Elfizon, S. Pd, M. Pd. T	



JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Fax (0751) 705644 e-mail: info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Jenny Mulyadi RD Lubis**
NIM/TM : 13736/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro (S1)
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri 1 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2015

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro
FT UNP

Saya yang menyatakan

Oriza Candra, M.T
NIP. 19721111 199903 1 002



Jenny Mulyadi RD Lubis
NIM/BP. 13736/2009

ABSTRAK

Jenny Mulyadi RD L: Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri 1 Padang.

Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : **1. Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd**
 2. Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* di SMKN 1 Padang. Masalah yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah pada mata pelajaran DPL proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan menggunakan media sederhana. Selain itu kurangnya minat dan motivasi belajar siswa menyebabkan minimnya aktifitas siswa dalam proses pembelajarannya. Permasalahan ini membuat nilai yang dicapai para siswa sebagian besar masih berada dibawah KKM sehingga perlu diterapkan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *one group pretest posttest*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TIPTL-A SMKN 1 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 32 orang siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes hasil belajar yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 30 item soal uji coba *pretest* dan 40 item soal uji coba *posttest*. Setelah dianalisis diperoleh 25 item untuk *pretest* dan 35 item untuk *posttest*. Data hasil belajar dianalisa dengan menggunakan rumus *gain score*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data fakta yang menunjukkan rata-rata skor *pretest* sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SFAE sebesar 70 dan rata-rata skor *posttest* setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SFAE sebesar 81,57. Data *pretest* dan *posttest* harus diuji normalitas dengan ketentuan $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Setelah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal barulah dapat dilakukan uji peningkatan hasil belajar. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *gain score* menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 0,386 dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di Kelas X TIPTL-A SMKN 1 Padang dengan penerapan model pembelajaran SFAE.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam buat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Judul skripsi ini adalah "Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri 1 Padang". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syahril, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Chandra, S.T, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T, selaku Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Drs. H. Aswardi, M.T, selaku Dosen Penguji Skripsi
6. Bapak Dr. H. Sukardi, M.T, selaku Dosen Penguji Skripsi
7. Bapak Elfizon, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Penguji Skripsi

8. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan untuk keberhasilan penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Elektro angkatan 2009 serta semua pihak yang telah memberikan motivasi, dorongan, sumbangan ide dan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..

Penulis menyadari skripsi ini masih belum begitu sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
2. Model Pembelajaran.....	11
a. Pembelajaran Kooperatif	12
b. Pembelajaran Kooperatif Tipe SFAE.....	14
3. Hasil Belajar Siswa dan Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik.....	19
a. Pengertian Hasil Belajar.....	19
b. Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Subjek Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Prosedur Penelitian.....	27
1. Tahap Persiapan.....	27
2. Tahap Pelaksanaan.....	28
3. Tahap Akhir.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	29
1. Uji Validitas.....	30
2. Uji Reliabilitas.....	31
3. Tingkat Kesukaran Soal.....	33
4. Daya Pembeda Soal.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Normalitas.....	35
2. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata (<i>t-test</i>).....	35
3. Peningkatan Hasil Belajar.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	38
B. Analisis Data.....	42
1. Uji Normalitas.....	42
2. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata (<i>t-test</i>).....	44
3. Peningkatan Hasil Belajar.....	44
C. Pembahasan.....	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar dan pengukuran Listrik siswa kelas X TIPTL SMKN 1 Padang tahun ajaran 2013/2014.....	4
Tabel 2. Rancangan Penelitian.....	25
Tabel 3. Jumlah siswa kelas X TIPTL di SMKN 1 Padang.....	26
Tabel 4. Kisi-Kisi Soal <i>Pre-test</i>	28
Tabel 5. Kisi-Kisi Soal <i>Post-test</i>	28
Tabel 6. Langkah-langkah pembelajaran pada kelas eksperimen.....	29
Tabel 7. Klasifikasi Reliabilitas.....	32
Tabel 8. Angka Indeks Kesukaran Soal.....	33
Tabel 9. Klasifikasi Daya Beda Soal.....	34
Tabel 10. Tingkat Perolehan <i>Gain Score</i>	37
Tabel 11. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Jumlah Siswa dan Simpangan Baku <i>pretest</i>	38
Tabel 12. Distribusi frekuensi <i>pretest</i>	39
Tabel 13. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Jumlah Siswa, dan Simpangan Baku <i>posttest</i>	40
Tabel 14. Distribusi frekuensi <i>posttest</i>	41
Tabel 15. Rangkuman uji normalitas pada <i>pretest</i>	42
Tabel 16. Rangkuman uji normalitas pada <i>posttest</i>	43
Tabel 17. Rangkuman Uji Perbedaan Dua Rata-Rata (<i>t-test</i>)	44
Tabel 18. Peningkatan Hasil Belajar.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram <i>pretest</i> dengan kurva normal.....	39
Gambar 2. Histogram <i>posttest</i> dengan kurva normal.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. KI dan KD mata pelajaran DPL.....	54
Lampiran 2. Silabus.....	56
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
Lampiran 4. Nilai MID X TIPTL-A dan X TIPTL-B	70
Lampiran 5. Uji Normalitas Nilai MID.....	71
Lampiran 6. Uji Homogenitas Nilai MID.....	81
Lampiran 7. Uji T Nilai MID.....	82
Lampiran 8. Soal Uji Coba Pretest.....	85
Lampiran 9. Lembar Jawaban Soal Uji Coba Pretest.....	91
Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Pretest.....	92
Lampiran 11. Daftar Jumlah Responden Uji Coba Pretest.....	93
Lampiran 12. Perhitungan Validitas Uji Coba Pretest.....	94
Lampiran 13. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Pretest.....	96
Lampiran 14. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Pretest.....	97
Lampiran 15. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Pretest.....	99
Lampiran 16. Tabulasi Soal Uji Coba Pretest.....	101
Lampiran 17. Perhitungan Validitas Uji Coba Pretest (SPSS).....	102
Lampiran 18. Soal Pretest.....	104
Lampiran 19. Lembar Jawaban Coba Pretest.....	109
Lampiran 20. Kunci Jawaban Coba Pretest.....	110
Lampiran 21. Hasil Pretest.....	111
Lampiran 22. Uji Normalitas Pretest.....	112
Lampiran 23. Uji Normalitas Pretest (SPSS).....	117
Lampiran 24. Soal Uji Coba Posttest.....	119
Lampiran 25. Lembar Jawaban Soal Uji Coba Posttest.....	125
Lampiran 26. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Posttest.....	126
Lampiran 27. Daftar Jumlah Responden Uji Coba Posttest.....	127

Lampiran 28. Perhitungan Validitas Uji Coba Posttest.....	128
Lampiran 29. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Posttest.....	130
Lampiran 30. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Posttest.....	131
Lampiran 31. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Posttest.....	133
Lampiran 32. Tabulasi Soal Uji Coba Posttest.....	136
Lampiran 33. Perhitungan Validitas Uji Coba Posttest (SPSS).....	137
Lampiran 34. Soal Posttest.....	139
Lampiran 35. Lembar Jawaban Coba Posttest.....	144
Lampiran 36. Kunci Jawaban Coba Posttest.....	145
Lampiran 37. Hasil Posttest.....	146
Lampiran 38. Uji Normalitas Posttest.....	147
Lampiran 39. Uji Normalitas Posttest (SPSS).....	152
Lampiran 40. Nilai Pretest dan Posttest.....	154
Lampiran 41. Uji Homogenitas Nilai Pretest dan Posttest.....	155
Lampiran 42. Uji T Nilai Pretest dan Posttest.....	156
Lampiran 43. Analisis Gain Score.....	159
Lampiran 44. Tabel r Product Moment.....	160
Lampiran 45. Tabel 0 - Z.....	161
Lampiran 46. Tabel Distribusi <i>Chi Square</i> (X^2).....	163
Lampiran 47. Tabel F.....	164
Lampiran 48. Tabel t.....	165
Lampiran 49. Surat-surat.....	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Peraturan Pemerintah (PP) No.29 Tahun 1990 pasal 3 ayat 2 adalah jalur pendidikan formal yang mempunyai kepentingan menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam bidang teknologi yang sesuai dengan program studinya masing-masing. Menurut kurikulum edisi 2013 (2013:7) “Tujuan SMK adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia”. Berdasarkan tujuan tersebut tamatan SMK diharapkan mampu memasuki dunia kerja dengan sikap profesional dan etos kerja yang baik.

SMK Negeri 1 Padang merupakan jenjang pendidikan bidang keahlian teknologi dan rekayasa yang terdiri dari 6 program keahlian. Salah satu program keahliannya adalah teknik ketenagalistrikan dengan 2 paket keahlian. Paket keahlian tersebut antara lain Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL) dan Teknik Jaringan Tenaga Listrik (TJTL). TIPTL dan TJTL memperoleh pembelajaran dasar program keahlian yang sama di kelas X. Memasuki kelas XI dan XII pembelajaran dibedakan sesuai dengan paket keahliannya.

SMK Negeri 1 Padang membagi mata pelajaran menjadi 3 bagian yaitu adaptif, normatif, dan produktif. Dasar dan Pengukuran Listrik merupakan salah satu mata pelajaran bagian produktif yang diberikan pada siswa program keahlian teknik ketenagalistrikan. Dasar dan Pengukuran Listrik adalah mata pelajaran yang mendidik, melatih dan menyiapkan siswa untuk mampu menguasai konsep dasar dan pengukuran dalam bidang kelistrikan. Mata pelajaran ini terdiri dari teori dan praktik. Materi-materi teori harus dibaca, dipelajari, dan dipahami oleh siswa untuk menunjang kegiatan praktik yang akan dilakukan.

Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dan mencakup berbagai aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari kualitas. Pembelajaran sebenarnya tidak hanya dilihat dari hasil belajar, tetapi juga dari proses pembelajaran yang dilalui. Dalam proses untuk mendapatkan hasil belajar yang baik juga dapat dilihat dari penggunaan model pembelajaran yang tepat. Ketepatan penggunaan model pembelajaran itu juga tidak terlepas dari peran serta guru selaku pendidik dan siswa sebagai peserta didik.

Hamalik (2002: 155) menjelaskan bahwa hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar yang ingin dicapai harus tercermin dalam tujuan pembelajaran, sebab tujuan itulah yang

akan dicapai oleh proses pembelajaran. Dengan kata lain hasil belajar merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran dengan standar ukur sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Padang, ditemukan bahwa pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*). Guru menjelaskan semua materi pelajaran kepada siswa hanya menggunakan media sederhana seperti papan tulis dan buku teks. Selain itu, pembelajaran yang bersifat ceramah tidak membuat siswa merasa tertantang untuk memami materi secara mandiri. Hal ini mengakibatkan siswa terbiasa untuk datang, duduk, dengar dan catat kemudian hafal materi tanpa berusaha menggali informasi dan memikirkan tentang materi pelajaran lebih dalam. Sebagian siswa beranggapan bahwa pelajaran teori merupakan pelajaran yang membosankan. Ditambahkan dengan cara guru di kelas yang hanya fokus menjelaskan materi tanpa memperhatikan siswa sudah mengerti atau tidak. Berdasarkan wawancara dengan guru, selama pembelajaran siswa malas menanggapi pertanyaan maupun menanyakan tentang materi yang sedang dipelajari. Pada saat wawancara dengan siswa, kurangnya kegiatan menarik dalam proses pembelajaran mengakibatkan rendahnya keinginan siswa dalam belajar yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas X TIPTL SMK N 1 Padang pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik dapat dilihat pada tabel 1. Pada

tabel 1 terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang telah ditetapkan oleh SMK N 1 Padang pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik adalah 80.

Tabel 1. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik siswa kelas X TIPTL SMK N 1 Padang tahun ajaran 2013/ 2014.

Nilai	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X TIPTL			
	Group A	(%)	Group B	(%)
≥ 80	5	31,25	4	25
< 80	11	68,75	12	75
Jumlah	16	100	16	100

(Sumber: Data dari jurusan ketenagalistrikan SMK N 1 Padang)

Tabel 1 menggambarkan persentase hasil belajar siswa kelas X TIPTL pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik masih sangat jauh dari yang diharapkan. Rendahnya hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan siswa. Dalam hal ini, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMKN 1 Padang. Siswa hanya sebatas mendengarkan, memperhatikan dan mencatat materi pelajaran yang diterangkan oleh guru. Ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurang memperoleh pengalaman langsung dalam belajar, sehingga sulit memahami materi pelajaran.

Rendahnya hasil belajar juga dikarenakan kurangnya minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran masih banyak siswa yang bercerita dengan temannya ketika guru memberikan

materi pelajaran. Siswa yang bercerita dan mengganggu temannya menyebabkan suasana kelas menjadi tidak kondusif. Kondisi kelas yang tidak kondusif akan mengganggu konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan bahwa metode konvensional masih kurang efektif digunakan dalam pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik. Untuk mengatasi kurang efektifnya proses pembelajaran pada mata pelajaran ini, maka perlu dilakukan usaha yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran.

Menurut Suprijono (2011: 45) model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Ada tiga macam model pembelajaran yaitu model pembelajaran langsung, model pembelajaran kooperatif, dan model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran langsung merupakan gaya mengajar dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung. Model pembelajaran ini dianggap kurang mengaktifkan siswa.

Seiring perkembangan zaman proses pembelajaran diharapkan lebih mengaktifkan siswa. Untuk itu model pembelajaran yang cocok diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran berbasis masalah yang menuntut keaktifan peserta didik. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah *Student Facilitator and Explaining* (SFAE).

Penerapan model pembelajaran SFAE pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik dianggap sangat relevan. Dengan menerapkan model pembelajaran SFAE diharapkan materi pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami lebih baik lagi oleh siswa. Karena pada dasarnya model pembelajaran SFAE ini lebih mengaktifkan siswa dan mengharuskan siswa belajar untuk mempertanggung jawabkan materi secara langsung terhadap siswa lain secara berkelompok. Selain itu berdasarkan penelitian yang terdahulu model pembelajaran SFAE dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru dirasa belum sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik.
2. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa yang menyebabkan minimnya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan aktifitas siswa pada proses pembelajarannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka ruang lingkup permasalahan ini dibatasi pada

peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran SFAE yang diperlakukan pada siswa kelas X TIPTL Jurusan Listrik di SMK N 1 Padang. Kompetensi Dasar (KD) yang difokuskan dalam penelitian ini adalah pada KD mendeskripsikan pengukuran besaran listrik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran SFAE pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di kelas X TIPTL SMK N 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran SFAE pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di kelas X TIPTL SMK N 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik.
2. Bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Menjadi bahan rujukan untuk tindakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.